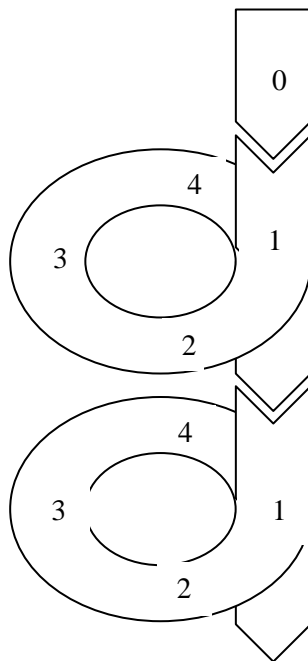


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran dengan bentuk *macromedia flash* untuk meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman materi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) atau sering disingkat PTK. Dalam penelitian ini menggunakan desain PTK model Kemmis dan Taggart :



---

Keterangan:

**SIKLUS I:**

1. Perencanaan I
2. Tindakan I
3. Observasi I
4. Refleksi I

**SIKLUS II:**

1. Revisi Rencana 1
2. Tindakan II
3. Observasi II
4. Refleksi II

Siklus berikutnya

---

Gambar 2. Desain PTK menurut Kemmis dan Taggart

Sesuai model tersebut, dilakukanlah empat tahapan dalam penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan

Rencana penelitian tindakan merupakan tindakan yang tersusun dan dari segi definisi harus mengarah pada tindakan yaitu, bahwa rencana harus memandang ke depan. Rencana harus mengakui bahwa semua tindakan sosial dalam batas tertentu tidak dapat diramalkan dan oleh sebab itu agak mengandung resiko. Rencana pada umumnya harus cukup fleksibel untuk dapat diadaptasikan dengan pengaruh yang tidak dapat terduga, dan kendala yang sebelumnya tidak dapat terlihat. Perencanaan dalam tindakan ini adalah:

- a. Membuat persiapan pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dari materi yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tentang biosfer.
- b. Menyiapkan media pembelajaran dengan bentuk *macromedia flash* dan soal-soal tes.
- c. Membuat instrumen observasi untuk mengamati proses pembelajaran baik guru maupun siswa, pada saat proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran bentuk *macromedia flash*.

#### 2. Pelaksanaan tindakan

Tindakan yang dimaksud adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana,

jadi tindakan itu mengandung inovasi atau pembaharuan, betapapun kecilnya yang berbeda dengan yang biasa dilakukan sebelumnya. Praktik diakui sebagai gagasan dalam tindakan, dan tindakan itu digunakan sebagai pijakan bagi pengembangan tindakan-tindakan berikutnya yaitu tindakan yang disertai niat untuk memperbaiki keadaan. Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode ceramah, dilanjutkan tanya jawab dan diskusi kelompok. Di samping itu guru geografi juga menggunakan media pembelajaran bentuk *macromedia flash* yang ditayangkan melalui proyektor. Hal ini dilakukan untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar.
- c. Guru memberikan soal tes pada akhir kegiatan pembelajaran atau setiap akhir siklus.

Dalam hal ini guru bertindak sebagai pelaksana tindakan atau mengajar sedangkan peneliti sebagai pengamat atau observer.

### 3. Pengamatan

Pengamatan berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan terkait bersama prosesnya. Observasi itu berorientasi ke masa yang akan datang, memberikan dasar bagi refleksi, terlebih lagi ketika putaran atau siklus terkait masih berlangsung. Rencana observasi harus fleksibel dan terbuka untuk mencatat hal-hal yang tak terduga.

Penelitian tindakan ini dalam kegiatan observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengamati proses dan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Pada setiap siklus diberikan media pembelajaran bentuk *macromedia flash* yang sudah disiapkan oleh peneliti. Kemudian guru memanfaatkan media tersebut dalam pembelajaran. Guru menggunakan metode ceramah dilanjutkan tanya jawab dan diskusi kelompok yang disesuaikan dengan materi pelajaran. Selanjutnya diberikan evaluasi tiap siklus yang hasilnya sebagai bahan perancangan dan perbaikan untuk siklus selanjutnya.

#### 4. Refleksi

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan, persis seperti yang tercatat dalam observasi. Refleksi berusaha memahami proses masalah, persoalan, dan kendala yang nyata dalam tindakan srategik. Refleksi memiliki aspek evaluatif yaitu meminta peneliti tindakan untuk menimbang-nimbang pengalamannya, untuk menilai apakah pengaruh persoalan yang timbul memang diinginkan dan memberikan saran-saran tentang cara-cara untuk meneruskan pekerjaan.

Pada penelitian ini melakukan refleksi terhadap proses hasil belajar pada setiap siklus serta menyusun perbaikan untuk kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya. Diakhir siklus, menginventarisasikan kekurangan dan kelebihan yang ada.

## **B. Setting Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 3 di SMA N 1 Pleret. Jumlah siswa adalah 26 yang terdiri dari 14 siswa putra dan 12 siswa putri. Kelas ini terpilih sebagai tempat penelitian tindakan kelas, karena kelas XI IPS 3 memiliki nilai rata-rata hasil ujian mata pelajaran geografi terendah bila dibandingkan dengan kelas-kelas XI IPS lain di SMA N 1 Pleret.

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah SMA N 1 Pleret yang terletak di Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2011 pada semester gasal tahun ajaran 2011/2012.

## **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui:

### 1. Observasi

Kegiatan observasi digunakan untuk mencatat kejadian-kejadian selama pembelajaran geografi menggunakan media pembelajaran bentuk *macromedia flash*. Pada penelitian ini disiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas pembelajaran siswa dan guru.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data informasi mengenai karakteristik sekolah, data pribadi siswa, data nilai dan prestasi siswa

sebelum dan sesudah tindakan, serta foto-foto dalam kegiatan pembelajaran geografi pada saat menggunakan media pembelajaran bentuk *macromedia flash*.

### 3. Tes

Tes dilakukan pada akhir siklus kegiatan, dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan pemahaman atau penguasaan materi siswa kelas XI IPS 3 di SMA N 1 Pleret setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media pembelajaran bentuk *macromedia flash*.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adaah:

### 1. Lembar obsevasi

Lembar observasi merupakan lembar yang berisi indikator-indikator proses pembelajaran yang baik dalam melaksanakan pengamatan di kelas. Lembar observasi ini digunakan untuk mencatat tingkah laku siswa, peristiwa, serta kegiatan siswa selama pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran bentuk *macromedia flash*.

### 2. Catatan lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mendapatkan informasi yang terjadi di lapangan. Hal-hal yang dicatat adalah semua kegiatan pembelajaran di kelas. Catatan lapangan juga digunakan untuk menunjukkan kecenderungan perubahan yang bersifat positif atau negatif.

### 3. Tes

Tes yang akan diberikan kepada siswa dalam penelitian ini adalah bentuk tes formatif. Tes formatif dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami atau menguasai materi pembelajaran secara menyeluruh setelah menggunakan media pembelajaran bentuk *macromedia flas* dalam kegiatan pembelajaran geografi.

## **F. Metode Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini mengikuti tahap-tahap dari Milles dan Huberman (1992: 16) dapat dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Reduksi data

Reduksi data meliputi proses memilih, memusatkan, menyederhanakan, meringkas dan mengolah data yang terekam atau tertulis di lapangan tidak hanya merangkum satu saja, tapi juga mengubah data untuk dimengerti sesuai pokok masalah yang akan dituju.

### 2. Pemaparan data

Data-data hasil reduksi kemudian dipaparkan dalam bentuk paragraf yang saling berhubungan (narasi) yang dijelaskan melalui matriks, grafik dan diagram. Pemaparan data berfungsi untuk merencanakan tindakan selanjutnya.

### 3. Verifikasi dan pengambilan keputusan

Verifikasi adalah proses menghubungkan hasil analisis data-data secara integral kemudian mencocokkan dengan tujuan yang ditetapkan.

Kesimpulan yang diambil dengan pertimbangan perbedaan atau persamaan penjelasan dan gambaran data seluruhnya.

### **G. Indikator Keberhasilan**

Syaiful Bahri Djamarah (2006: 107) mengatakan bahwa keberhasilan proses mengajar dapat mencapai kriteria baik atau minimal apabila 60% sampai dengan 75% siswa menguasai bahan ajar dan 75% atau lebih yang mengikuti proses belajar mengajar mencapai taraf keberhasilan minimal, optimal atau bahkan maksimal. Berdasarkan pendapat tersebut, maka indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan jumlah siswa yang mencapai taraf keberhasilan minimal yang ditentukan, yaitu 75% dari semua siswa yang mengikuti pembelajaran. Taraf minimal dalam penelitian ini adalah nilai tujuh puluh lima, sesuai dengan KKM yang ditentukan untuk mata pelajaran geografi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pleret Bantul untuk tahun ajaran 2011/2012. Selain peningkatan jumlah siswa yang mencapai keberhasilan minimal indikator keberhasilan lain adalah semakin meningkatnya kondisi motivasi siswa yang ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran.